



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK GAMPONG DI GAMPONG CAPA PALOH KECAMATAN PADANG TIJI KABUPATEN PIDIE

ABSTRACT

Berbagai upaya terus dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dalam mendorong pembangunan nasional. Pembangunan daerah pedesaan menjadi yang sangat penting diperhatikan dalam pembangunan nasional. Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menjadi bentuk awal kemandirian desa dalam hal penyelenggaraan sebuah pemerintah. Dalam penyelenggaraan, desa membutuhkan sumber keuangan desa dan salah satu sumber keuangan desa adalah dana desa. Aceh berada di urutan ketiga yang menjadi provinsi yang paling banyak menerima dana desa Tahun 2017 sebesar Rp 4.892 triliun. Kabupaten Pidie merupakan kabupaten kedua di Provinsi Aceh yang paling besar menerima dana desa. Dana desa yang diterima tersebut dibagikan kepada 730 desa, termasuk Desa Capa Paloh. Adapun dana desa yang diterima oleh Desa Capa Paloh pada tahun 2017 sebesar Rp 737.714.734,-. Dari anggaran dana desa yang dikhususkan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, Gampong Capa Paloh memanfaatkan dana desa tersebut untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyertaan modal untuk Badan Usaha Milik Desa yang biasa disingkat dengan BUMDes atau Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) sebesar Rp 80.000.000,-

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan dan mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana desa pada Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Capa Paloh.

Penelitian ini dilakukan di Gampong Capa Paloh Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis yang digunakan yaitu menggunakan model analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Gampong melalui BUMG ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan operasional, dan pengawasan. Modal pertama yaitu berasal dari dana PNPM yang dialokasikan untuk BUMG sejak tahun 2012 sampai tahun 2014 yaitu sebesar Rp 41.900.000,- dan modal kedua untuk BUMG diperoleh dari dana desa tahun anggaran 2017 yang dialokasikan untuk penambahan modal BUMG adalah sebesar Rp 80.000.000,-. Jenis usaha yang dijalankan adalah modal turun sawah, penggemukan kambing, penggemukan lembu, dan gadai sawah. Sistem bagi hasil untuk penggemukan kambing (1/3 BUMG, 2/3 pengusaha), penggemukan lembu (1/3 BUMG, 2/3 pengusaha), modal turun sawah (1/3 BUMG, 2/3 pengusaha), dan gadai sawah (1/5 BUMG, 4/5 pengusaha). Persentase yang diperoleh untuk efektivitas adalah sebesar 119,2% yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana pada BUMG Capa Paloh dilakukan secara sangat efektif dikarenakan nilai yang diperoleh lebih besar dari 100% yang menunjukkan kriteria sangat efektif. persentase efisiensi yang diperoleh adalah sebesar 304,21%. Nilai tersebut lebih besar dari 100% yang menunjukkan bahwa efisiensi dari penggunaan dana desa pada BUMG Capa Paloh tidak efisien.